

Pemerintah Kota Banjarbaru Siapkan Rancangan Teknokratik RPJMD 2025-2029



Sumber gambar:

https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/07/29/IMG_20240729_230853.jpg.webp

Pemerintah Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan menyiapkan rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode lima tahunan pada 2025-2029.

Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru Said Abdullah memimpin forum konsultasi publik untuk menggali permasalahan dan isu strategis daerah pada kegiatan yang digagas Bapperida di Banjarbaru, Senin. "Forum diskusi ini menjadi sarana untuk melakukan sinkronisasi atas evaluasi dari perencanaan RPJMD periode lima tahun sebelumnya pada 2021-2026," ujar sekda di depan para pimpinan SKPD Pemkot Banjarbaru.

Menurut Said, sinkronisasi dengan teknokratik RPJMD Kota Banjarbaru diperlukan agar bersesuaian dengan RPJMD yang disusun Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan selama lima tahun ke depan.

Selain itu perencanaan teknokratik RPJMD ke depannya akan menjadi pandangan isu strategis tentang Kota Banjarbaru bagi calon wali kota terpilih di periode selanjutnya dalam menentukan visi dan misi.

"Kami sudah mengarahkan kepada setiap SKPD agar mempelajari isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsinya sehingga teridentifikasi permasalahan dan bisa dicarikan solusi," ucap Said Abdullah.

Ditekankan Said, pihaknya juga meminta perencanaan RPJMD periode lima tahun ke depan harus dipikirkan melalui dua cara yakni terkait kebijakan tentang pendanaan dan regulasi atau aturan.

"Isu strategis yang disampaikan setiap SKPD harus dipikirkan melalui kerangka pendanaan dan kerangka regulasi sehingga pembangunan yang dijalankan nantinya terwujud sesuai harapan," ungkapnya.

Dikatakan Said, permasalahan penting yang juga harus diperhatikan yakni isu sosial karena perbandingan kemajuan daerah diharapkan dapat menyesuaikan agar masalah sosial tidak tumbuh semakin tinggi.

"Permasalahan dan isu-isu sosial harus diperhatikan. Jangan sampai pembangunan kota semakin maju tetapi masalah sosial juga semakin tinggi, tentunya harus dicari solusi atas masalahnya," tutur Said.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru menggelar forum konsultasi publik rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru 2025 – 2029. Dengan diskusi untuk menggali lebih dalam tentang permasalahan dan isu strategis daerah sebagai upaya menentukan arah kebijakan 5 tahun kedepan.

Forum diskusi yang di inisiasi oleh Bapperida Kota Banjarbaru bersama Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru, Kepala SKPD lingkup pemerintah Kota Banjarbaru tersebut berlangsung di Qin Hotel Qmall Banjarbaru, senin pagi (29/07/2024)

Perencanaan ini berdasar atas evaluasi dari perencanaan pada periode sebelumnya yaitu 2021-2026 dan akan dilakukan sinkronisasi dengan teknokratik RPJMD yang dirancang oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain itu perencanaan teknokratik RPJMD ini kedepannya akan menjadi pandangan isu strategis tentang Kota Banjarbaru untuk calon wali kota terpilih di periode selanjutnya dalam menentukan visi.

Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru, H. Said Abdullah arahkan kepada tiap SKPD agar mempelajari isu strategis terkait dengan masing – masing tugasnya agar mendapat solusi yang tepat.

“Masing masing SKPD pelajari isu strategis masing – masing sehingga kalo tepat identifikasinya maka tepat juga solusinya,” ucapnya.

Selanjutnya ia sampaikan agar dalam perencanaan RPJMD periode selanjutnya harus dipikirkan melalui dua cara yaitu terkait kebijakan tentang pendanaan dan regulasi. “Isu strategis yang disampaikan pikirkan dengan dua cara yaitu kerangka pendanaan dan kerangka regulasi, sehingga pembangunannya jadi nyaman,” ujarnya.

Di akhir sambutannya, Sekda tegaskan untuk memperdalam masalah isu sosial, karena perbandingan kemajuan daerah harus memerhatikan agar masalah sosial tidak tumbuh semakin tinggi. “Selain itu juga perdalam masalah sosial, untuk apa pembangunan nya semakin maju tetapi masalah sosial semakin tinggi,” tegasnya.

Sumber Berita

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/422775/pemkot-banjarbaru-siapkan-rancangan-teknokratik-rpjmd-2025-2029>, Pemkot Banjarbaru siapkan rancangan teknokratik RPJMD 2025-2029, (29/07/2024).
2. <https://mediacenter.banjarbarukota.go.id/2024/07/29/pemko-banjarbaru-siapkan-rpjmd-2025-2029/>, Pemko Banjarbaru Siapkan RPJMD 2025-2029, (29/07/2024).

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah:

- 1) Rancangan teknokratik RPJMD adalah rancangan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang disiapkan oleh pemerintah Daerah dengan sepenuhnya menggunakan pendekatan teknokratik sebelum terpilihnya Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah.
- 2) Perencanaan pembangunan Daerah yang berorientasi pada proses, menggunakan pendekatan:
 - a. teknokratik;
 - b. partisipatif;
 - c. politis; dan
 - d. atas-bawah dan bawah-atas
- 3) Pendekatan teknokratik dalam perencanaan pembangunan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Daerah.
- 4) Penyusunan rancangan teknokratik RPJMD mencakup:
 - a. analisis gambaran umum kondisi Daerah;
 - b. perumusan gambaran keuangan Daerah;
 - c. perumusan permasalahan pembangunan Daerah;
 - d. penelaahan dokumen perencanaan lainnya; dan
 - e. perumusan isu strategis Daerah.
- 5) Strategi dan arah kebijakan RPJMD dirumuskan secara teknokratik dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis Daerah serta memedomani Prioritas Nasional.
- 6) Strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dirumuskan secara teknokratik dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah serta memedomani Prioritas Nasional yang diselenggarakan oleh kementerian/lembaga terkait.